

PEMBANGUNAN HUTAN KOTA DI INDONESIA

Development of Urban Forest in Indonesia

ENDES N. DAHLAN¹⁾

ABSTRACT

Urban forest is a unique forest resource. It can be used to overcome several problems which often appear in the city. There are more than 19 advantages of urban forest. To encourage the construction and development of urban forest in the cities in Indonesia, supporting facilities from government are needed.

KUALITAS LINGKUNGAN HIDUP

Masalah menurunnya kualitas tegakan dan kuantitas (luasan) hutan alam hujan tropika basah yang memiliki keanekaragaman jenis yang tinggi di Indonesia dan juga di bagian wilayah tropika lainnya yang diakibatkan oleh kebakaran, penggembalaan liar, pemungutan hasil hutan yang tidak mengindahkan kaidah pelestarian dan penyerobotan lahan telah banyak mendapat sorotan tajam dari banyak negara. Akibatnya pemboikotan penggunaan dan pembelian kayu dari daerah tropika pada beberapa waktu lalu telah mengakibatkan kerugian dan kesulitan, sehingga dapat menghambat upaya pembangunan kita.

Konperensi PBB mengenai Lingkungan Hidup dan Pembangunan (UNCED) yang tahun ini diselenggarakan di Brazil hangat mendiskusikan berbagai masalah dunia mulai dari pemanasan global, keanekaan hayati, kerusakan hutan sampai masalah kemiskinan dan keterbelakangan serta upaya-upaya penanggulangannya.

Pembangunan dan pengembangan hutan kota di Indonesia dan juga di dunia dapat merupakan salah satu jawaban dari sekian banyak permasalahan yang muncul. Pembangunan hutan kota dapat diarahkan untuk mengatasi menurunnya kualitas lingkungan, khususnya di kota dan perkotaan, yaitu dengan penanaman berbagai jenis tumbuhan yang memiliki kemampuan yang tinggi untuk menyerap pencemar (Pb, SO_x, NO_x, O₃ dan lain-lain). Hutan kota juga dapat ikut meredam pemanasan udara di kota, karena hutan kota memiliki kemampuan ameliorasi iklim mikro dan dengan menanam jenis yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam menyerap gas CO₂ akan dapat menurunkan konsentrasi salah satu gas rumah kaca yakni gas CO₂ yang kemudian menggantinya dengan gas O₂ yang sangat diperlukan untuk hidup dan kehidupan manusia.

1) Staf Pengajar Hutan Kota, Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan Fakultas Kehutanan IPB

MANFAAT HUTAN KOTA

Beberapa manfaat dari hutan kota antara lain:

1. Tumbuhan dapat menurunkan kadar gas dan partikel mikro dari udara yang dikeluarkan oleh kendaraan bermotor dan industri yang dapat menurunkan kesehatan manusia.
2. Meredam kebisingan dan untuk meningkatkan kandungan air tanah.
3. Menurunkan suhu udara dan menaikkan kelembaban. Dengan demikian lingkungan kota dapat menjadi lebih nyaman.
4. Daun tanaman dapat menyerap gas CO₂ dan menggantinya dengan oksigen yang sangat diperlukan bagi kehidupan dan kesehatan manusia.
5. Kawasan hutan kota dapat merupakan penyedia lahan yang berguna untuk keperluan lainnya seperti pemukiman, industri dan pusat kegiatan lain.
6. Penyerap cahaya silau, misalnya di jalan tol.
7. Penangkal intrusi air laut.
8. Penahan angin dan bau.
9. Penjerap dan penyerap debu tanah dan semen.
10. Untuk mengurangi bahaya hujan asam bagi mikroorganisme tanah.
11. Mengatasi penggenangan air.
12. Mengurangi bahaya kecelakaan di jalan raya. Dengan membangun perdu yang liat dan dilengkapi dengan jalur pohon pisang dan jalur tanaman yang merambat dari Legum secara berlapis-lapis, maka kendaraan yang keluar dari jalur jalan dapat ditahan dan diamankan, sehingga cedera dapat dikurangi.
13. Tempat istirahat yang sejuk, sehat dan segar bagi pekerja dan sopir.
14. Sebagai media untuk mengubah persepsi masyarakat barat yang salah bahwa Bangsa Indonesia sebagai perusak hutan.
15. Menciptakan keindahan dalam rangka mensukseskan Program Kunjungan Wisata Indonesia.
16. Sebagai habitat burung. Masyarakat modern kini cenderung kembali ke alam (*back to nature*). Desiran angin, kicauan burung dan atraksi satwa lainnya di kota diharapkan dapat menghalau kejenuhan dan stress yang banyak dialami oleh penduduk perkotaan.
17. Mengurangi stress. Kesejukan dan kesegaran yang diberikannya akan menghilangkan kejenuhan dan kepenatan. Cemaran timbal, CO, SO_x, NO_x dan lainnya dapat dikurangi oleh tajuk dan lantai hutan kota. Kicauan dan tarian burung akan menghilangkan kejemuhan.
18. Mengamankan pantai terhadap abrasi. Hutan kota berupa formasi hutan mangrove dapat bekerja meredam gempuran ombak dan dapat membantu proses pengendapan lumpur di pantai.

19. Meningkatkan industri pariwisata. Tamu asing pun akan mempunyai kesan tersendiri, jika berkunjung atau singgah pada suatu kota yang dilengkapi dengan hutan kota yang unik, indah dan menawan.

PENUTUP

Dalam Pekan Penghijauan Nasional di Palu pada tanggal 17 Desember 1990 Bapak Presiden menegaskan: "Apabila hal ini tidak segera dapat kita atasi, maka kota-kota kita akan menjadi tempat yang tidak sehat. Untuk mengatasi hal itu, agar di kota dibangun hutan kota. Untuk memantapkan lebih lanjut akan eksistensi hutan kota diperlukan adanya pengaturan dalam bentuk Surat Keputusan Bersama atau Instruksi Bersama dari Tingkat Menteri, yaitu Menteri Dalam Negeri, Menteri Kehutanan dan Menteri Pekerjaan Umum yang merupakan penjabaran dari Petunjuk Bapak Presiden pada Pekan Penghijauan Nasional tersebut sebagai suatu keputusan atau komitmen politis pemerintah, serta tindak lanjut dari Inmendagri Nomor 14/1988 dan Program Penghijauan Nasional.